

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian dengan judul “Kontribusi *husnuzzhan* terhadap Resiliensi Akademik pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin”, sebagai berikut:

1. Tingkat *husnuzzhan* dengan kategori sangat rendah sebanyak 1 mahasiswa (0,5%), kategori tinggi sebanyak 54 mahasiswa (28,9%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 132 mahasiswa (70,6%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *husnuzzhan* tertinggi adalah mahasiswa kategori sangat tinggi sebanyak 132 mahasiswa dengan persentase sebesar 70,6%. Artinya mahasiswa yang memiliki *husnuzzhan* yang tinggi dapat mengembangkan pola pikir optimis dan meningkatkan semangat dalam beraktivitas, percaya diri, dan pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan dalam mengerjakan skripsi.
2. Tingkat resiliensi akademik dengan kategori rendah sebanyak 3 mahasiswa (1,6%), kategori tinggi sebanyak 115 mahasiswa (61,5%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 69 mahasiswa (36,9%). Hasil menunjukkan tingkat resiliensi akademik yang tertinggi adalah mahasiswa kategori tinggi sebanyak 115 mahasiswa dengan persentase sebesar 61,5%. Artinya

mahasiswa yang memiliki resiliensi akademik yang tinggi dapat bertahan dalam kondisi kesulitan akademik pada saat mengerjakan skripsi.

3. Husznuan memiliki hubungan positif dengan resiliensi mahasiswa FUH yang sedang mengerjakan skripsi. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai *R square* sebesar 0,314. Berdasarkan hasil tersebut, menyatakan bahwa kontribusi *husnuzzhan* terhadap resiliensi akademik sebesar 31,4%. Artinya semakin tinggi tingkat *husnuzzhan* maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi akademik. Dan sebaliknya, jika tingkat *husnuzzhan* rendah maka rendah pula tingkat resiliensi akademik mahasiswa. Nilai signifikan variabel *husnuzzhan* terhadap resiliensi akademik adalah 0,000 <0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa H_a dapat diterima dan H_0 tidak dapat diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *husnuzzhan* berkontribusi positif terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa FUH yang sedang mengerjakan skripsi. Kuatnya kontribusi ini dibuktikan dari nilai *R* sebesar 0,560. Ini merangkan bahwa kedua variabel berada pada tingkat tinggi.

B. Rekomendasi

Peneliti memaparkan rekomendasi berdasarkan temuan dan kesimpulan, peneliti berhadapan saran-saran ini bersifat membangun, antara lain:

1. Untuk instansi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin diharapkan bisa menambah sumber referensi yang lengkap terkait buku-buku yang membahas resiliensi akademik, agar dapat memudahkan para peneliti

selanjutnya yang ingin membahas dengan pembahasan serupa. Serta mengadakan program khusus seperti P2SPSI (Program Percepatan Skripsi Psikologi Islam) atau program pengawasan untuk mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi agar lebih terpantau progresnya.

2. Untuk mahasiswa FUH juga diharapkan untuk meningkatkan optimisme dan semangat dalam menyelesaikan skripsi. Dengan cara mengubah pola berpikir yang negatif (pesimis, mudah menyerah) menjadi berpikir positif (*husnuzzhan*). Serta resiliensi akademik untuk membantu bangkit dan bertahan dalam kondisi sulit saat menyelesaikan skripsi, dengan cara meningkatkan ketekunan dan mengontrol emosi. Sehingga, dapat mendorong mahasiswa untuk tidak mudah menyerah dan tetap fokus pada rencana dan tujuan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar menggunakan variabel yang berbeda seperti kesabaran untuk mencari kontribusi lain yang memberikan pengaruh pada resiliensi akademik. Agar hasil penelitian lebih mendalam bisa menggunakan metode kualitatif dalam penelitian berikutnya. Mengenai subjek bisa menggunakan subjek selain mahasiswa FUH yang mengerjakan skripsi bisa siswa SMA yang ingin menghadapi ujian atau mahasiswa lain di luar kampus UIN Antasari Banjarmasin.